

Pembinaan Pengelolaan Keuangan pada Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang

¹Lovelly Dwindah Dahren, ¹Nora Susanti

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatera Barat

Korespondensi: L.D. Dahem, lovendalovelly@yahoo.com

Received: 25 Oktober 2017. Accepted: 29 Oktober 2017. Published online: 30 Oktober 2017

Abstrak. Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Padang. Wilayah dikawasan ini berada dikawasan pesisir sehingga masyarakat memiliki mata pencaharian utama sebagai nelayan dan pedagang ikan serta pengolah kuliner berbahan baku dari ikan. Wilayah ini dikenal dengan industri makanan ringan olahan ikan seperti Rakik Maco. namun masih banyak industri makanan ringan di daerah ini belum memiliki pengembangan usaha yang baik dilihat dari segi pengelolaan keuangan usaha sehingga pelaku industri makanan ringan Rakik Maco belum pernah mendapatkan pinjaman dari pihak Bank dikarenakan belum terjawabnya seberapa besar asset yang telah dimiliki oleh pelaku usaha. Pendampingan terhadap pelaku usaha mitra industri makanan ringan Rakik Maco ini dilakukan dalam bentuk pembinaan pengelolaan keuangan pada pelaku usaha sehingga pelaku usaha industri makanan ringan Rakik Maco memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat menunjukkan nilai asset yang mereka miliki dalam 1 bulan perkembangan usaha. Hal yang perlu diterapkan oleh pelaku usaha yaitu konsistensi pelaku usaha dalam membuat pencatatan penerimaan, penjualan dan pengeluaran kas dalam entitas bisnis sehingga mereka dapat menghitung laba usaha dalam 1 bulan tersebut.

Kata Kunci: *Industri Makanan Ringan Rakik Maco, Pengelolaan Keuangan*

Pendahuluan

UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan. Menurut Imam (2009) UMKM memiliki peranan sentral yang sangat penting dalam menyokong pembangunan perekonomian negara. Pada negara Amerika, usaha kecil sangat mendominasi dunia usaha dan memiliki pengaruh cukup besar terhadap laju perekonomian negara. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2008 pasal 3 telah menjelaskan bahwa UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Berdasarkan hasil penelitian Maseko (2011) yang berjudul “*Accounting Practises of SMES in Zimbabwe : An Investigative Study of Record Keeping for Performance Measurement*” bahwa 50% UMKM tidak menyimpan lengkap catatan akuntansi karena kurangnya pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran kinerja keuangan usaha. Sama halnya dengan hasil penelitian Kwabena (2013) yang berjudul “*Accounting Practices of SMES: A Case Study of Kumasi Metropolis in Ghana*” bahwa 60% UMKM mengalami kesulitan untuk akses keuangan dari lembaga keuangan karena UMKM

tersebut tidak memiliki catatan keuangan yang tepat oleh karena itu disarankan pada UMKM untuk membuat dan menyimpan catatan akuntansi yang rinci sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan dapat meningkatkan aksesibilitas UMKM terhadap lembaga keuangan mikro. Sejalan dengan pendapat Maseko (2011) bahwa UMKM sebaiknya harus menyajikan informasi keuangan untuk mempermudah mendapatkan pinjaman dari bank dan lembaga keuangan mikro lainnya serta asuransi yang diperoleh dari pihak bank dapat meminimalkan risiko kredit dan kegagalan bisnis. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Salmiah (2015) bahwa 83% UMKM di kota Pekanbaru tidak memahami isi SAK ETAP dan tidak menyajikan laporan keuangan. Hal ini karena minimnya pengetahuan dan pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan. Untuk mengatasi masalah pelaporan keuangan UMKM adalah melalui sosialisasi tentang pengelolaan catatan keuangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pelaku usaha mikro di kota Padang, kendala yang dihadapi pelaku usaha mikro untuk mengembangkan bisnis adalah permodalan, pengelolaan keuangan, administrasi izin usaha, proses dan pengemasan produksi serta teknologi. Untuk itu perlunya menumbuhkan kemampuan dalam bentuk pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan sehingga diperoleh informasi akuntansi yang dijadikan sebagai sumber informasi keuangan bagi stakeholder untuk mewujudkan kemitraan antara UMKM dengan pelaku usaha besar dan entitas bisnis yang lebih luas. Informasi akuntansi berperan dalam keberhasilan pengelolaan usaha karena informasi yang dihasilkan dapat mengungkapkan kinerja keuangan suatu usaha.

Salah satu jenis UMKM yang banyak digeluti oleh masyarakat di wilayah Sumatera Barat khususnya pada daerah pesisir pantai adalah usaha industri makanan ringan Rakik Maco. Biasanya makanan ini sebagai teman pada saat minum teh atau sebagai pengganti kerupuk bagi orang minang ketika makan nasi. Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu kota yang berada di pesisir pantai Sumatera Barat. Di kota Padang khususnya pada kecamatan Bungus Teluk Kabung cukup banyak masyarakat yang menggeluti usaha pembuatan rakik maco ini. Problema yang sering dihadapi mitra usaha ini yaitu Mitra UMKM belum memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan usaha. Untuk itu pelaku usaha Rakik Maco ini membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yang intens dan penting kiranya pelaku usaha mitra ini mengetahui dan memahami manajemen pengelolaan keuangan usaha.

Dalam program ini UMKM yang dijadikan mitra ada 2, yaitu UKM-1 Usaha Rakik Maco Painar dengan pemilik usaha yaitu Ibu Painar. Usaha rakik maco ini telah berdiri ± 20 tahun yang berlokasi di Pasar Teluk Kabung RT 01/03 Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang dan telah memiliki izin usaha No. 400.444/CBTK/I UMK/XII 2015. UKM-2. Usaha Rakik Maco Nurleli dengan pemilik usaha yaitu Ibu Nurleli. Usaha rakik maco ini telah berdiri ± 5 tahun yang berlokasi di Teluk Kabung RT 01/01 Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Usaha rakik maco ini sudah memiliki izin usaha No. 400.445/CBTK/I UMK/XII 2015.

Metode Pelaksanaan

Metodologi yang akan digunakan dalam pengabdian ini adalah kajian yang tentunya fokus utama adalah kajian pengelolaan keuangan pada UMKM Mitra terkait dengan pendampingan pengelolaan keuangan usaha industri Makanan Ringan Rakik Maco. Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, rencana yang telah disusun dapat dijelaskan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada persiapan ini adalah:

- a. Pemantapan jadwal yaitu penentuan jadwal konkrit bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan.
- b. Koordinasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM dan kelurahan UMKM mitra untuk melakukan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.
- c. Menghubungi instruktur dan narasumber dalam menyesuaikan jadwal pelaksanaan.
- d. Memperbanyak materi presentasi yang dibuat instruktur dan pembicara untuk dibagikan kepada peserta.

2. Pelaksanaan kegiatan

Peserta dibekali dengan satu set ATK (Alat Tulis Kantor) untuk lebih memaksimalkan pelatihan. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini UKM mitra akan diberi modul yang berisi tentang materi terkait konsep dasar dan teknik penyusunan laporan keuangan dan manajemen produksi yang sudah disusun oleh pembicara. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, tahap pertama yaitu penyampaian materi oleh pembicara mengenai konsep dasar persamaan dasar akuntansi manufaktur, Teknis Pencatatan dan Pembukuan yang praktis untuk UMKM, Teknis Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, konsep manajemen meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran produk. Kemudian tahap yang kedua yaitu kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar materi yang sudah disajikan oleh pembicara. Setelah diskusi dilakukan Latihan dan bimbingan dengan cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, mengingat UMKM Mitra belum memahami tentang penyusunan laporan keuangan.

3. Tahap akhir kegiatan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi dan evaluasi. Observasi dilakukan terhadap laporan keuangan yang disusun oleh UMKM mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penyusunan laporan keuangan. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu: laporan keuangan UMKM mitra per bulan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan lapangan untuk pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sebelum kegiatan inti yaitu penyusunan materi pendampingan pada mitra UMKM tentang pemberian materi pengelolaan keuangan usaha mitra UMKM industri makanan ringan Rakik Maco. Kemudian tahap berikutnya pendampingan dan pelatihan materi pengelolaan keuangan pada mitra UMKM industri makanan ringan Rakik Maco. Lokasi pengabdian pada masyarakat difokuskan untuk wilayah kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang dengan melibatkan 2 mitra UMKM industri makanan ringan Rakik Maco di wilayah tersebut.

Di lapangan memperlihatkan bahwa mitra belum memiliki pendampingan tentang penyusunan atau pengelolaan keuangan pada usaha UMKM Rakik Maco tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini tim pelaksana melakukan perisapan dalam pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari mendiskusikan materi yang akan disajikan pada kedua mitra tersebut. Berikut uraian kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat pelaku usaha industri makan ringan Rakik Maco:

Tahap Kegiatan	Topik Kegiatan
1	Pengarahannya Kegiatan
2	Penyampaian materi mengenai “Penyusunan laporan keuangan pada UMKM”
3	Penyampaian materi mengenai “Latihan dan bimbingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM”

Kemampuan pelaku usaha industri makanan ringan Rakik Maco dalam mengelola keuangan sangat diperlukan agar proses pelaksanaan usaha dapat berjalan dengan efektif. Laporan keuangan dengan standar akuntansi barangkali belum terlalu mendesak bagi usaha kecil skala rumahan. Tapi kemampuan mengelola keuangan sangat diperlukan dalam kegiatan usaha paling tidak dapat mencatat arus kas dari proses usaha yang dilakukannya. Kegiatan ini dilakukan secara khusus untuk membina dan membekali pelaku usaha industri makan ringan Rakik Maco agar mampu mengelola keuangan. Mitra pelaku usaha industri makan ringan Rakik Maco diberikan pelatihan bagaimana menghitung harga pokok produksi serta melakukan pencatatan sederhana. Hasil kegiatan lapangan menunjukkan bahwa mitra UMKM industri makanan ringan Rakik Maco telah diberikan pendampingan tentang materi pengelolaan keuangan. Pendampingan terhadap pelaku usaha mitra industri makanan ringan Rakik Maco ini dilakukan dalam bentuk pembinaan pengelolaan keuangan pada pelaku usaha sehingga pelaku usaha industri makanan ringan Rakik Maco memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat menunjukkan nilai asset yang mereka miliki dalam 1 bulan perkembangan usaha. Hal yang perlu diterapkan oleh pelaku usaha yaitu konsistensi pelaku usaha dalam membuat pencatatan penerimaan, jumlah penjualan dan pengeluaran kas dalam entitas bisnis sehingga mereka dapat menghitung laba usaha dalam 1 bulan tersebut.

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pelaku usaha industri makanan ringan Rakik Maco di kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang secara umum sudah memiliki kemampuan dalam menetapkan harga jual namun mitra UMKM Rakik Maco ini belum memiliki pemahaman tentang peran penting pengelolaan keuangan terutama dalam melkaukan pencatatan keuangan dimana hal ini menjadi suatu keharusan dalam usaha untuk menjaga keberlanjutan usaha tersebut. pada awal kegiatan mitra UMKM belum memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. Setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan pada mitra UMKM maka dengan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan, mitra UMKM Rakik Maco ini sudah memiliki pengetahuan akan pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Kemampuan mengelola keuangan sangat diperlukan dalam kegiatan usaha paling tidak dapat mencatat arus kas dari proses usaha yang dilakukannya. Kegiatan ini dilakukan secara khusus untuk membina dan membekali pelaku usaha industri makan ringan Rakik Maco agar mampu mengelola keuangan.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ketua STKIP PGRI Sumatera Barat, Pimpinan Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP PGRI Sumatera Barat, untuk pendanaan kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Pada Masyarakat Kemenristekdikti Tahun Anggaran 2017. Terima kasih juga Tim pengabdian masyarakat ucapkan kepada Pemerintah Kota Padang dan Kecamatan Bungus Teluk

Kabung serta para Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan pihak-pihak yang turut serta mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar pustaka

- Imam, A. 2009. *A-Z Cara Mudah Memulai Usaha Kecil*. Siklus. Yogyakarta.
- James M.Reeve, Carl S.Warren, dkk 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta
- Kwabena, G. 2013. Accounting Practices of SMES: A Case Study of Kumasi Metropolis in Ghana. *International Journal of Business and Management*. Vol.8. No.24. doi: 10.5539
- Samryn, L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, Edisi Revisi. Rajawali Press. Jakarta
- Maseko, N. O. Manyani. 2011. Accounting Practices of SMES in Zimbabwe : An Investigative Study of Record Keeping for Performance Measurement. *Journal of Accounting and Taxation*. Vol.3. No.8. PP 171-181. Desember 2011. Doi:10.5897/JAT.11031
- Salmiah, N. F. Indiarti. 2015. Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*. Volume 3. Nomor 2. April 2015. ISSN: 2337-4314.
- Tiswiyanti, W., D. Firtiyani, M. Erwati. 2015. IbM Koperasi Unit Desa Dalam Rangka Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan dengan Penerapan Pola SAK ETAP di Kecamatan Sungai Bhahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Volume 30. Nomor 2. Juni 2015

Penulis:

Lovelly Dwindah Dahen, Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatera Barat, Email: lovendalovelly@yahoo.com

Nora Susanti, Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatera Barat, Email: bundafyra@yahoo.co.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Dahen, L.D., N. Susanti. 2017. Pembinaan Pengelolaan Keuangan pada Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Panrita Abdi*, 1(2): 120-124.